

## PENGARUH KREATIFITAS DAN FASILITAS PRAKTIK PENGUKURAN TEKNIK DI BENGKEL OTOMOTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK SISWA KELAS X SMK N 1 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh : Angestu Dwijoseno, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Email : [angestudwijoseno@yahoo.co.id](mailto:angestudwijoseno@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Angestu Dwijoseno. Pengaruh Kreatifitas dan Fasilitas Praktik Pengukuran Teknik di Bengkel Otomotif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Purworejo Program studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo 2015 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah ada pengaruh antara kreatifitas terhadap prestasi belajar praktik pengukuran teknik siswa kelas X SMK N 1 Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015. (2) apakah ada pengaruh antara fasilitas praktik pengukuran teknik terhadap prestasi belajar praktik siswa kelas X SMK N 1 Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015.(3) apakah ada pengaruh antara kreatifitas dan fasilitas praktik pengukuran teknik terhadap prestasi belajar praktik siswa kelas X SMK Negeri 1 Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 62 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala *Likert* untuk variabel kreatifitas, fasilitas praktik, dan prestasi belajar. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan Uji Simultan (uji F) dan Uji Parsial (uji T ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang sangat kuat antara kreatifitas siswa terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $12.296 > t_{tabel}$  1,980 pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan tingkat signifikansi (*probability*) sebesar  $0,001 < 0,05$ ; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas praktik terhadap prestasi belajar yang dibuktikan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $11.469 > t_{tabel}$  1,980 pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan tingkat signifikansi (*probability*) sebesar  $0,002 < 0,05$ ; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreatifitas dan fasilitas praktik pengukuran teknik terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 Purworejo yang dibuktikan dengan Hasil analisis nilai F hitung sebesar 0.758 lebih besar dari F tabel ( $0.758 > 0,309$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,365 atau 3,650%. analisis nilai F hitung sebesar 0.758 lebih besar dari F tabel ( $0.758 > 0,309$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Besarnya koefisien determinasi  $R^2$  adalah 0.365 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (karakteristik siswa dan Fasilitas) dapat menerangkan variasi variabel prestasi belajar.

*Kata kunci : Kreatifitas, fasilitas praktik, prestasi belajar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Kreatifitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Pada dasarnya, setiap orang dilahirkan di dunia dengan memiliki potensi kreatif. Kreatifitas dapat diidentifikasi (ditemukenali) dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat (Maslow, dalam Munandar, 2009: 38). Menurut kamus Webster dalam Anik Pamulu (2007:9) Kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk mencipta yang ditandai dengan orisinalitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif. Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, ada satu hal yang penting dalam pengembangan kreatifitas yakni adanya penemuan baru. Hal ini dapat muncul tentu saja adanya imajinasi kreatif yang harus dikembangkan pada diri manusia. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. (Kamus Besar Indonesia, 2001: 314). Suryo Subroto di dalam Arianto Sam (2012) "fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang". Muhroji dkk (2004:49) "Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien"

Menurut Hbyeb yang dikutip oleh Dewi A. Sagitasari (2010: 36) menyatakan prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *pretatis* yang artinya apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Seorang siswa tentu akan merasa senang dan bahagia apabila mereka mendapat nilai yang tinggi. Jika seorang siswa mendapat nilai lebih dari 8,0 siswa tersebut dikategorikan seorang yang cerdas dan dikatakan prestasi belajarnya yang tinggi. Jika siswa mendapat nilai antara 6,0-7,0 siswa tersebut dikategorikan cukup atau prestasi belajarnya cukup. Tetapi sebaliknya jika siswa mendapat nilai kurang dari 6,0 siswa tersebut dikategorikan kurang cerdas atau prestasi belajarnya rendah.

Kenyataan yang masih banyak ditemui, dalam suatu kegiatan praktik di SMK N 1 Purworejo, prestasi belajar praktik siswanya tergolong baik, hal ini diketahui pada nilai mereka yang diperoleh pada saat menyelesaikan pengayaan praktik.

Hasil tes mereka masih ada beberapa yang dibawah standar KKM. Hasil tes ini tidaknya mencerminkan seberapa jauh daya serap mereka terhadap materi pelajaran yang diterimanya.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh kreatifitas dan fasilitas praktik pengukuran teknik di bengkel otomotif terhadap prestasi belajar praktik siswa kelas X SMK N 1 Purworejo tahun ajaran 2014/2015

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Ex-post Facto* dengan analisis regresi. Menurut Kerlinger dalam Sukardi, (2003: 165) “penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian di wujudkan dalam bentuk angka yang di analisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKR SMK N 1 Purworejo yang berjumlah 62 siswa. Penentuan pengambilan Sample sebagai berikut:  
Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya populasi

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Pengaruh Kreatifitas Praktik Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kreatifitas belajar terhadap prestasi belajar, diperoleh hasil skor sebagai berikut : Nilai rata-rata = 27,97, median = 27.00, standar deviasi / simpangan baku = 3,383, modus = 27 , nilai minimum = 22 , nilai maksimum = 37. diketahui nilai interval antara 20-25 sebanyak 9 responden. Nilai interval antara 26-30 sebanyak 37 responden, nilai interval 31-35 sebanyak 13 responden, dan nilai interval 36-40 sebanyak 3 responden. Makna dari hasil analisis regresi dan korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi aktivitas belajar siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kreativitas belajar terhadap prestasi belajar, diperoleh hasil skor sebagai berikut : Nilai rata-rata = 40.13, median = 41, standar deviasi/simpangan baku = 39, modus = 39, nilai minimum = 29, nilai maksimum = 52. diketahui nilai interval antara 25-30 sebanyak 1 responden. Nilai interval antara 31-35 sebanyak 8 responden, nilai interval 36-40 sebanyak 21 responden, nilai interval 41-45 sebanyak 14 responden, nilai interval 46-50 sebanyak 16 responden, dan nilai interval 51-55 sebanyak 2 responden.

Pengaruh Aktivitas dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kreatifitas belajar dan fasilitias belajar terhadap prestasi belajar, diperoleh hasil skor sebagai berikut : Nilai rata-rata = 81.45, median = 80.00, standar deviasi/simpangan baku = 7.432, modus = 75 , nilai minimum = 75, nilai maksimum = 95. diketahui nilai interval antara 70-75 sebanyak 29 respon. Nilai interval antara 76-80 sebanyak 8 responden, nilai interval 81-85 sebanyak 13 responden, nilai interval 86-90 sebanyak 2 responden dan nilai interval 91-95 sebanyak 10 responden.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreatifitas terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 Purworejo, hal ini dapat diketahui dari t hitung kreatifitas =4.757 > t tabel = 2.335 pada taraf signifikan =5% (= 0,05). Artinya semakin baik persiapan kreatifitas yang ada maka akan semakin baik pula tingkat prestasi yang akan dicapai oleh siswa.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas praktik terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 Puworejo, hal ini dapat diketahui dari  $t$  hitung fasilitas praktik  $= 2.970 > t$  tabel  $= 2.335$  pada taraf signifikan  $= 5\%$  ( $= 0,05$ ). Artinya semakin baik fasilitas praktik yang ada maka akan semakin baik pula tingkat prestasi yang akan dicapai oleh siswa.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreatifitas dan fasilitas praktik terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 Puworejo, hal ini dapat diketahui dari nilai  $F$ -hitung sebesar 22.296 lebih besar dari  $F$  tabel 4.034 pada taraf signifikan  $= 5\%$  ( $= 0,05$ ). Artinya semakin persiapan kreatifitas dan fasilitas praktik yang dilakukan maka akan semakin baik pula tingkat prestasi yang akan dicapai oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dewi A. Sagitarsi. 2010. *Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Iqbal Hasan, H. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik II*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kamus Besar bahasa Indonesia. 2002.

\_\_\_\_\_. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surya, Moh. 1981. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu.

*Undang-undang Guru dan Dosen*. 2005. Jakarta: Sinar Grafika.

<http://geografi-sugi.blogspot.com/2012/01/contoh-skripsi.html>